

**KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT JALAN BPJS DENGAN FORMULARIUM NASIONAL
DI RUMAH SAKIT Tk. II dr. SOEDJONO MAGELANG
TAHUN 2018**



oleh:
Walndi
NIM : RPL 02180059B

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT JALAN BPJS DENGAN FORMULARIUM NASIONAL
DI RUMAH SAKIT Tk. II dr. SOEDJONO MAGELANG
TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi*
**Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi**

Oleh:

Walndi

NIM:RPL02180059B

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN BPJS DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI RUMAH SAKIT Tk. II dr. SOEDJONO MAGELANG TAHUN 2018

Oleh:

**Walndi
RPL02180059B**

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
Pada tanggal : 9 Agustus 2019

Pembimbing

Dra. Elina Endang S., M.Si

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oentari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Penguji

1. Dwi Ningsih, M.Farm.,Apt
2. M. Dzakwan, M.Si.,Apt.
3. Dra.Elina Endang S., M.Si

HALAMAN PERSEMPAHAN



Banyak orang yang gagal dalam kehidupan, bukan karena kurangnya kemampuan, pengetahuan, atau keberanian, namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur energinya pada sasaran.

-Elbert Hubbard-

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk

- ♥ Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan ridho, serta limpahan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Istri Tercinta dan kedua putri cantiku, serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan, pengorbanan, doa, motivasi dan materi
- ♥ Dosen pembimbing Mami Dra. Elina Endang Sulistyawati, M.Si.., yang telah membimbing dengan sabar, memberikan semangat dan motivasi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini diselesaikan tepat waktu.
- ♥ Kolonel Ckm dr. Ahmad Rusli Budi Ansyah Sp.B selaku Kepala Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang yang telah memberikan ijin mengikuti program studi D-III RPL dan memberikan ijin untuk penelitian dan pengambilan data.
- ♥ Letkol Ckm Drs. Akhmad Priyono., Apt., selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengikuti program studi D-III RPL, memberikan ijin untuk penelitian dan pengambilan data serta bimbingan dalam penelitian ini.
- ♥ Seluruh rekan-rekan sejawat dan keluarga besar Instalasi Farmasi Rumah sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang yang telah memberi support dan dorongan mulai awal kuliah sapai akhir kuliah

- ♥ Temen-temen teori, kampus, dan seluruh kru Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
- ♥ Almamater Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya tersendiri dan tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari peneliti / karya tulis ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum

Surakarta, Juli 2019



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah Dia berikan sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN BPJS DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI RUMAH SAKIT Tk. II dr. SOEDJONO MAGELANG**" merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapat gelar kesarjanaan bagi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Dalam penggerjaan Karya Tulis Ilmiah ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta
3. Dra. Elina Endang S., M.Si., selaku pembimbing utama yang telah berkenan membimbing, memberi petunjuk, dan memecahkan masalah sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kolonel Ckm dr. Ahmad Rusli Budi Ansyah Sp.B selaku Kepala Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang yang telah memberikan ijin mengikuti program studi D-III RPL dan memberikan ijin untuk penelitian dan pengambilan data.

5. Letkol Ckm Drs. Akhmad Priyono., Apt., selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengikuti program studi D-III RPL, memberikan ijin untuk penelitian dan pengambilan data serta bimbingan dalam penelitian ini.
6. Para Apoteker dan teman-teman karyawan karyawati Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan pengambilan data.
7. Bapak dan Ibu, Mertua, Istri tercinta dan kedua putri cantiku yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan doa yang tiada henti, serta dukungan baik moril, spiritual, maupun material sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk perbaikan penelitian dimasa mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bagi pemikiran dan pengembangan ilmu farmasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2019



walndi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENEGAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| INTISARI | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Hipertensi..... | 6 |
| 1. Pengertian Hipertensi..... | 6 |
| 2. Klasifikasi Hipertensi | 7 |
| B. Obat-obat Antihipertensi | 8 |
| C. Rumah Sakit | 13 |

| | Halaman |
|--|----------------|
| D. Rekam Medik | 14 |
| E. Instalasi Farmasi Rumah Sakit | 15 |
| F. BPJS dan Fornas | 17 |
| 1. BPJS..... | 17 |
| 2. Fornas | 19 |
| G. Landasan Teori | 19 |
| H. Kerangka Pikir Penelitian..... | 21 |
| I. Keterangan Empiris | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Rancangan Penelitian | 23 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 23 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 23 |
| D. Teknik Sampling dan Jenis Data | 24 |
| 1. Teknik Sampilng..... | 24 |
| 2. Jenis Data..... | 24 |
| E. Alat dan Bahan | 25 |
| 1. Alat | 25 |
| 2. Bahan | 25 |
| F. Variabel Penelitian | 25 |
| G. Definisi Operasional Variabel | 25 |
| H. Jalannya penelitian | 27 |
| I. Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 28 |
| A. Karakteristik Pasien..... | 28 |
| 1. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin | 28 |
| 2. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia..... | 29 |
| B. Penggunaan Obat..... | 31 |

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Penggunaan Obat Antihipertensi yang di gunakan..... | 31 |
| 2. Kesesuaian Obat Berdasarkan Formularium Nasional..... | 33 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 34 |
| A. Kesimpulan..... | 34 |
| B. Saran | 34 |
| DAFTAR PUSTAKA | 36 |
| LAMPIRAN | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Struktur Organisasi IFRS RS TK II dr. Soedjono Magelang..... | 17 |
| 2. Kerangka Pikir | 21 |
| 3. Jalannya Penelitian..... | 27 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Klasifikasi Tekanan Darah Orang Dewasa | 7 |
| 2. Persentase Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Inap Rumah sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang Periode 2018..... | 28 |
| 3. Persentase Pasien Hipertensi Berdasarkan Usia di Rawat Jalan Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang Periode 2018..... | 29 |
| 4. Obat-obatan Antihipertensi yang Digunakan..... | 31 |
| 5. Kesesuaian penggunaan obat Antihipertensi Dengan Formularium Nasional..... | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Surat Keterangan Penelitian | 40 |
| 2. Surat Jawaban | 41 |
| 3. Daftar Pasien | 42 |

INTISARI

WALNDI, 208 KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN BPJS DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI RUMAH SAKIT Tk. II dr. SOEDJONO MAGELANG” KARYA TULIS ILMIAH D-III FARMASI FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETA BUDI SURAKARTA

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskuler dengan tekanan darah diatas normal. Penyakit ini menjadi salah satu masalah utama dalam kesehatan masyarakat di Indonesia maupun dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat anti hipertensi pada pasien rawat jalan BPJS dengan Formularium Nasional di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada pasien hipertensi yang menjalni rawat jalan di Rumah sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang. Sumber data penggunaan obat adalah informasi yang tertulis dalam resep pasien. Kesesuaian penggunaan obat sesuai dengan Fornas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang di resepkan adalah Amlodipin, Bisoprolol,Captopril, Concor, HCT, Furosemide, Spironolakton, Kandesartan, Valsartan, Irbersartan, Ramipril, Lisinopril. Obat yang paling banyak digunakan adalah golongan Beta blocker dengan obat Bisoprolol dan concor sebesar 22%. Obat Antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan BPJS di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang sudah sesuai dengan formularium Nasional.

Kata Kunci :hipertensi,kesesuaian obat, fornas

ABSTRACT

WALNDI, 2018, SUITABILITY OF USE HYPERTENSION PREVENTION MEDICINES IN PATIENTS OF PATIENTS OF BPJS WITH NATIONAL FORMULA IN HOSPITAL GRADE II dr. SOEDJONO MAGELANG "SCIENTIFIC WRITING D-III PHARMACY FACULTY OF PHARMACY SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a cardiovascular disease with blood pressure above normal. It is one of the main problems in public health in Indonesia and the world. This study aims to determine the suitability of the use of antihypertensive drugs in BPJS outpatients with the National Formulary at the grade II Hospital dr. Soedjono Magelang.

This research is an observational descriptive study with sampling using a purposive sampling method in hypertensive patients who are outpatient at the grade II Hospital dr. Soedjono Magelang. The data source for drug use is information written in the patient's prescription. Suitability of drug use in accordance with National Health.

The results showed that the prescription drug was Amlodipine, Bisoprolol / Concor, Furosemide, Spironolacton, Kandesartan, Valsartan, Irbersartan, Ramipril, Lisinopril. The most widely used drug is the Beta β blocker group with the drug Bisoprolol and concor by 22 %. Antihypertensive drugs in outpatient hypertension patients BPJS in hospital grade 2 dr. Soedjono Magelang are in accordance with the National Formulary.

Keywords : hypertension, drug suitability, fornas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah tingginya darah secara menetap di mana tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolic diatas 90 mmHg. Pada populasi lansia, hipertensi ditetapkan sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Hipertensi merupakan penyebab utama gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi menyebabkan resiko morbidilitas (kesakitan) atau mortalitas (kematian), yang meningkat sejalan dengan peningkatan tekanan sistolik dan diastolik (Brunner dan Suddart 2002).

Jika tekanan darah terus tinggi, maka akan menimbulkan komplikasi: 1) pada otak menyebabkan rusaknya pembuluh darah sehingga menyebabkan stroke; 2) pada jantung menyebabkan jantung coroner dan gagal jantung; 3) pada ginjal menyebabkan penyakit gagal ginjal.

Bahaya yang terkait dengan hipertensi antara lain stroke. Tekanan darah tinggi mempercepat penyumbatan arteri yang mengarah pada serangan jantung atau stroke jika arteri yang mengalirkan darah ke jantung atau ke otak tersumbat. Stroke juga dapat terjadi sebagai akibat dari melemahnya dinding pembuluh darah di otak karena darah tinggi (Sutanto2010).

Evaluasi penggunaan obat anti hipertensi bertujuan untuk menjamin penggunaan obat yang sesuai pada pasien hipertensi. Penggunaan obat yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan terapi (Suyono &

Lyswanti 2008). Keberhasilan dalam mengendalikan tekanan darah tinggi merupakan usaha bersama antara pasien dan tenaga kesehatan yang menanganinya (Depkes 2006).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kesehatan yang selanjutnya disingkat BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Pelayanan obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang diberikan kepada peserta BPJS berpedoman pada daftar obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang ditetapkan oleh Menteri. Daftar obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dituangkan dalam Formularium Nasional dan Kompendium Alat Kesehatan. Penambahan dan atau pengurangan daftar obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dalam Formularium Nasional dan Kompendium Alat Kesehatan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Formularium Nasional adalah daftar obat yang disusun oleh komite nasional yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan, didasarkan pada bukti ilmiah mutakhir berkhasiat, aman dan dengan harga yang terjangkau yang disediakan serta digunakan sebagai acuan penggunaan obat dalam Jaminan Kesehatan Nasional (Kemenkes 2013).

Peserta BPJS menerima pelayanan obat berdasarkan Formularium Nasional, sedangkan untuk pelayanan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) berdasarkan Kompendium Alat Kesehatan. Maka dari itu, peresepan harus sesuai dan mengacu pada Formularium Nasional. Namun pada kenyataannya masih banyak peresepan yang tidak sesuai atau tidak tercantum pada Formularium Nasional (Kemenkes 2014).

Adapun beberapa penelitian yang meneliti tentang kesesuaian penggunaan obat hipertensi pasien BPJS dengan Fornas yang dilakukan:

1. Norhayati dkk. (2017) dengan judul “Evaluasi kesesuaian penggunaan obat anti hipertensi berdasarkan Fornas-JKN dan algoritma terapi hipertensi di apotek Appo Farma Banjarbaru”, diperoleh resep sesuai dengan Fornas-JKN sebanyak 91,3% dan resep tidak sesuai sebanyak 8,7%.
2. Woro & Abdul (2002) tentang “Penggunaan obat pada pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang” menunjukkan hasil evaluasi penggunaan obat anti hipertensi: 98% kasus tepat indikasi; 81% kasus tepat obat; 62% kasus tepat pasien; dan 95% kasus tepat dosis. Keadaan pasien keluar rumah sakit yaitu membaik (69%) dan sembuh (31%). Lima puluh pasien biasa mencapai tekanan darah target atau sekitar 50%, sedangkan lainnya meskipun sudah mengalami penurunan tekanan darah tetapi belum dapat tercapai target 50%.
3. Dewi (2015) tentang “Evaluasi pengobatan penyakit Hipertensi di Instalansi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2015” menujukkan kesesuaian penggunaan obat anti hipertensi di rawat inap RSUD Karanganyar tahun 2015 terhadap Formularium Rumah Sakit sebesar 63,64% dan terhadap JNC VIII sebesar 79%.

Berdasarkan data rekapitulasi pelayanan medis Rawat Jalan diketahui bahwa hipertensi memiliki peringkat teratas, di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada periode 2018 dan belum adanya penelitian mengenai Kesesuaian Penggunaan Obat anti hipertensi pada pasien rawat jalan BPJS dengan Fornas

oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Kesesuaian Penggunaan Obat anti hipertens pada pasien BPJS Rawat Jalan dengan Fornas.

B. Perumusan Masalah

Berdasar kanlatar belakang tersebut maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Obat anti hipertensi apa saja yang di resepkan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang?
2. Obat anti hipertensi apakah yang paling banyak di gunakan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang?
3. Bagaimana kesesuaian obat anti hipertensi di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono dengan Formularium Nasional ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Obat anti hipertensi yang di resepkan di Rumah Saki Tk.II dr. Soedjono Magelang.
2. Obat antihipertensi yang paling banyak di gunakan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang.
3. Kesesuaian obat anti hipertensi di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang dengan Fornas tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi:

1. Pihak Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi pihak Rumah Sakit agar dapat meningkatkan program pelayanan kesehatan masyarakat khususnya penggunaan obat anti hipertensi.

2. IlmuPengetahuan

Dapat menjadi bahan referensi bagi akademik dalam perkembangan ilmu kesehatan masyarakat, terutama ilmu kefarmasian.

3. Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti di bidang penelitian tentang kesesuaian penggunaan obat anti hipertensi pasien BPJS pada Fornas.